

Telaah Isi Artikel Jurnal

1. Identitas Artikel

Judul: Penerapan Audit Siklus Persediaan dan Pergudangan untuk Mendukung Kewajaran Penyajian Laporan Keuangan pada PT "B" di Sidoarjo

Penulis: Elvina Andrea Angga Manopo dan Yuliwati Tan

Jurnal: *Calypra: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Universitas Surabaya*

Tahun Terbit: 2013

Bidang Kajian: Audit, Akuntansi Keuangan, dan Pengendalian Internal

2. Latar Belakang

Penelitian ini dilandasi oleh pentingnya pengelolaan persediaan dalam perusahaan manufaktur. Persediaan memiliki peran strategis karena merupakan salah satu aset lancar dengan nilai material yang besar serta berkaitan langsung dengan proses produksi dan penjualan.

Dalam praktiknya, pengelolaan persediaan sering menghadapi berbagai permasalahan, seperti:

- Ketidaktepatan pencatatan jumlah persediaan
- Lemahnya sistem pengendalian internal
- Potensi terjadinya kecurangan (fraud)

Selain itu, kondisi ekonomi global yang tidak stabil juga turut memengaruhi sektor manufaktur, sehingga perusahaan dituntut untuk lebih efisien dan akurat dalam mengelola sumber daya, termasuk persediaan. Jika terjadi kesalahan dalam penilaian persediaan, maka hal tersebut dapat berdampak langsung terhadap:

- Perhitungan harga pokok produksi
- Laba perusahaan
- Kewajaran laporan keuangan

Oleh karena itu, diperlukan suatu mekanisme audit yang memadai terhadap siklus persediaan dan pergudangan guna memastikan bahwa informasi yang disajikan dalam laporan keuangan benar dan dapat dipercaya

3. Tujuan Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa tujuan utama, yaitu:

1. Menganalisis bagaimana penerapan audit pada siklus persediaan dan pergudangan di perusahaan
2. Mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan sistem pengendalian internal yang diterapkan
3. Menilai apakah laporan keuangan telah disajikan secara wajar

4. Memberikan rekomendasi perbaikan untuk meningkatkan efektivitas pengendalian

Selain itu, penelitian ini juga bertujuan memberikan gambaran yang lebih mendalam mengenai hubungan antara audit persediaan dengan kualitas laporan keuangan perusahaan.

4. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan *kualitatif deskriptif* dengan metode studi kasus pada PT "B".

Teknik Pengumpulan Data:

Data diperoleh melalui berbagai metode, yaitu:

- Observasi langsung terhadap aktivitas operasional perusahaan
- Wawancara dengan pihak terkait seperti manajemen dan staf
- Kuesioner untuk memperoleh informasi tambahan
- Analisis dokumen seperti laporan keuangan, purchase order, dan laporan persediaan

Prosedur Audit yang Digunakan:

Dalam melakukan audit, peneliti menggunakan beberapa tahapan, yaitu:

1. Compliance Test (Uji Kepatuhan)

Digunakan untuk menilai apakah prosedur pengendalian internal telah dijalankan sesuai dengan kebijakan perusahaan

2. Substantive Test (Uji Substantif)

Bertujuan untuk menguji kebenaran saldo akun yang berkaitan dengan persediaan

3. Analytical Review

Dilakukan dengan menganalisis hubungan antar data keuangan seperti rasio dan tren

Pendekatan ini memungkinkan peneliti memperoleh gambaran menyeluruh mengenai kondisi pengendalian internal dan keandalan laporan keuangan

5. Hasil Penelitian

Hasil penelitian menunjukkan beberapa temuan penting sebagai berikut:

a. Kondisi Pengendalian Internal

Secara umum, sistem pengendalian internal yang diterapkan perusahaan tergolong cukup baik. Namun demikian, masih ditemukan beberapa kelemahan yang perlu diperbaiki, terutama dalam aspek pencatatan dan pengawasan persediaan.

b. Pelaksanaan Audit

Audit dilakukan dengan cara:

1. Membandingkan data persediaan dalam laporan keuangan dengan catatan pembukuan
2. Melakukan penelusuran dokumen pendukung seperti faktur dan laporan penerimaan barang

Hasilnya menunjukkan bahwa sebagian besar data telah sesuai dan didukung oleh bukti yang memadai.

c. Temuan Kelemahan

Beberapa kelemahan yang ditemukan antara lain:

1. Tidak adanya dokumen resmi terkait penggunaan bahan baku
2. Sistem pencatatan yang belum terperinci
3. Pengawasan gudang yang masih kurang ketat
4. Ketidakakuratan dalam perhitungan jumlah persediaan

d. Penilaian Laporan Keuangan

Berdasarkan hasil audit, laporan keuangan perusahaan dinilai telah disajikan secara cukup wajar. Namun, terdapat beberapa aspek yang masih perlu diperbaiki agar tingkat keandalan laporan semakin meningkat

6. Pembahasan

Dari hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa audit siklus persediaan memiliki peran yang sangat penting dalam menjaga keakuratan laporan keuangan.

Beberapa hal yang menjadi perhatian dalam pembahasan adalah:

- Persediaan merupakan komponen utama dalam perusahaan manufaktur sehingga memerlukan pengawasan ketat
- Kelemahan dalam pengendalian internal dapat meningkatkan risiko kesalahan dan kecurangan
- Tidak adanya dokumentasi yang lengkap dapat menyulitkan proses audit

Selain itu, sistem pergudangan yang baik harus didukung oleh:

- Prosedur pencatatan yang jelas
- Pemisahan tugas antar bagian (segregation of duties)
- Pengamanan fisik terhadap persediaan

Dengan adanya perbaikan pada aspek tersebut, perusahaan dapat meningkatkan efisiensi operasional serta keandalan laporan keuangan.

7. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa:

1. Audit siklus persediaan dan pergudangan memiliki pengaruh signifikan terhadap kewajaran laporan keuangan
2. Perusahaan telah menerapkan prosedur audit dengan cukup baik
3. Namun, masih terdapat beberapa kelemahan dalam sistem pengendalian internal
4. Perbaikan perlu dilakukan terutama dalam dokumentasi dan pengawasan persediaan

Dengan peningkatan sistem pengendalian, diharapkan laporan keuangan dapat disajikan secara lebih akurat dan terpercaya.

8. Kelebihan dan Kekurangan Artikel

Kelebihan:

1. Menggunakan pendekatan studi kasus yang memberikan gambaran nyata
2. Data yang digunakan cukup lengkap dan relevan
3. Mengintegrasikan konsep teori audit dengan praktik di lapangan
4. Pembahasan cukup rinci dan sistematis

Kekurangan:

1. Penelitian hanya dilakukan pada satu perusahaan sehingga hasilnya kurang dapat digeneralisasi
2. Referensi yang digunakan belum banyak yang terbaru
3. Tidak membahas teknologi audit modern atau sistem digital

9. Rekomendasi (Dari Peneliti)

Peneliti memberikan beberapa saran untuk perbaikan, antara lain:

- Membuat dokumen resmi untuk mencatat penggunaan bahan baku
- Meningkatkan sistem pengendalian dan pengawasan gudang
- Menyusun prosedur stock opname yang lebih terstruktur
- Meningkatkan keamanan akses terhadap persediaan
- Memperbaiki sistem pencatatan agar lebih akurat dan detail